

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**KONSEP TAKWIL IBNU RUSYD DALAM MENDAMAIKAN SYARIAH DAN FILSAFAT** yang ditulis oleh **Risman, NIM, 4516003, Program Studi Akidah dan Filsafat Islam, Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bukittinggi, Tahun 2020.**

Penelitian ini berangkat dari perdebatan terkait relasi filsafat dan syari`ah yang sudah berlangsung lama, bahkan masih berlanjut hingga saat ini. Seperti kritikan Al- Ghazali yang menunjukkan berbagai kerancuan logis dalam filsafat. Juga beberapa tokoh lain seperti, Ibnu Taimiyah yang mengatakan bahwa para penghayal (filosof) itu telah melewati jalan di sana dengan cara yang simpang siur. Padahal sejatinya filsafat sangat penting dan berguna sebagai alat bantu dalam menjawab berbagai persoalan, termasuk persoalan agama/syari`at. Melalui konsep takwil Ibnu Rusyd, sekiranya mampu memberi gambaran bahwa filsafat masih menjadi prioritas dalam memahami syari`at tersebut. Karenanya, penelitian ini ingin menggali lebih dalam tentang bagaimana konsep takwil Ibnu Rusyd dan bagaimana relasi syari`at dan filsafat dalam perspektif Ibnu Rusyd.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan metode studi pemikiran tokoh. Sumber primer penelitian ini adalah karya-karya Ibnu Rusyd terkait takwil dan pembelaannya terhadap filsafat, seperti *Fashl al-Maqal fi ma Baina al-Hikmah wa al-Syari`ah*, *Tahafut at-Tahafut*, dan *Bidayatul Mujtahid*. Adapun sumber sekunder penelitian ini yaitu referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: pertama, pengumpulan karya-karya yang berkaitan dengan takwil, pembelaannya terhadap filsafat dan literatur lain yang relevan. Kedua, menentukan sumber pokok dan sumber pendukung yang berkaitan dengan takwil dan pembelaannya terhadap filsafat. Ketiga, melakukan telaah atau analisis terhadap pemikiran Ibnu Rusyd dan sumber-sumber pendukung lainnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu deskripsi analitik, interpretasi data, pendekatan historis, dan pendekatan ideologis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, konsep takwil Ibnu Rusyd merupakan suatu usaha dalam mencari kebenaran dari suatu makna zohir dalam bentuk makna lainnya. Hal ini bertujuan untuk mendekatkan pemahaman akan maksud makna zohir tersebut dan menjadikan takwil sebagai jalan tengah untuk mendamaikan filsafat dan syari`ah. Metode burhani atau demonstratif merupakan metode yang digunakan Ibnu Rusyd dalam melakukan takwil dan tidak terlepas dari kaidah Bahasa Arab. Kedua, relasi syari`ah dan filsafat dalam perspektif Ibnu Rusyd, di mana filsafat merupakan suatu usaha memahami yang *maujud* untuk mendekatkan kepada sang pencipta *maujud* itu sendiri. Menurut